Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi, Layanan, dan Usability Terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD Berbasis Model DeLone-McLean

Muamar Andi[1], Himawan Pramaditia[2]
Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang
e-mail: muamarandi306@gmail.com[1], himawan.pramaditia@unmer.ac.id [2]

Kata Kunci:

Usability
Kepuasan Pengguna
SIAKAD
System Usability Scale
DeLone-McLean

ABSTRAK

Pembaruan desain Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Merdeka Malang memicu keluhan mahasiswa terkait tata letak antarmuka. Penelitian kuantitatif ini bertujuan mengukur *usability* dan menganalisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta skor *usability* terhadap kepuasan pengguna dengan mengintegrasikan *System Usability Scale* (SUS) ke dalam model DeLone dan McLean. Survei dilakukan terhadap 120 mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Informasi yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata SUS sebesar 64,85 (kategori *OK*), yang masih berada di bawah ambang *Good*. Kualitas informasi ($\beta = 0{,}413$), kualitas layanan ($\beta = 0{,}307$), dan skor *usability* ($\beta = 0{,}241$) berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan. Kombinasi variabel tersebut menjelaskan 66,9% variansi kepuasan pengguna. Temuan ini merekomendasikan peningkatan kualitas informasi dan penyederhanaan antarmuka sebagai prioritas utama pengembangan SIAKAD.

Keyword:

Usability
User Satisfaction
SIAKAD
System Usability Scale
DeLone-McLean

ABSTRACT

The design update of the Academic Information System (SIAKAD) at Universitas Merdeka Malang triggered student complaints regarding the interface layout. This quantitative study aims to measure usability and analyze the influence of system quality, information quality, service quality, and usability scores on user satisfaction by integrating the System Usability Scale (SUS) into the DeLone and McLean model. A survey was conducted among 120 active students from the Faculty of Information Technology selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics. The results showed an average SUS score of 64.85 (OK category), which remains below the Good threshold. Information quality (β = 0.413), service quality (β = 0.307), and usability score (β = 0.241) had significant positive effects on user satisfaction, whereas system quality showed no significant effect. Together, these variables explained 66.9% of the variance in user satisfaction. These findings recommend prioritizing information quality improvements and interface simplification for SIAKAD's development.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk terus melakukan transformasi digital demi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi layanan akademik [1]. Salah satu wujud transformasi tersebut adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yaitu platform digital yang menangani pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan nilai, penjadwalan kuliah, hingga layanan administrasi lainnya. Sebagai bagian dari komitmen peningkatan mutu layanan, Universitas Merdeka Malang telah memperbarui desain antarmuka dan fungsionalitas SIAKAD-nya. Setiap pembaruan sistem informasi semestinya diikuti dengan evaluasi ilmiah, karena tanpa evaluasi yang sistematis, institusi tidak dapat mengetahui sejauh mana sistem yang diterapkan benar-benar memberi manfaat bagi penggunanya [2], [3].

Wawancara awal terhadap 15 mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Merdeka Malang menunjukkan bahwa 73,3% responden merasa kesulitan menemukan menu tertentu setelah pembaruan desain, dan 53,3% menilai tampilan antarmuka baru kurang familiar. Temuan ini dikonfirmasi melalui survei pendahuluan terhadap 44 mahasiswa, di mana 75,0% menyatakan lebih mudah menemukan menu pada SIAKAD versi lama, 68,2% menilai tata letak menu versi terbaru lebih membingungkan, dan 97,7% menyetujui perlunya penelitian mengenai usability SIAKAD terbaru. Data ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan desain sistem yang telah diperbarui dengan pengalaman aktual pengguna di lapangan.

Usability merupakan salah satu dimensi terpenting dalam menakar mutu sebuah sistem informasi, karena sistem yang tidak intuitif cenderung diabaikan meskipun memiliki fitur lengkap. System Usability Scale (SUS) adalah instrumen sederhana untuk mengukur usability yang terdiri dari sepuluh pernyataan berskala Likert dengan skor akhir 0-100 [4], [5]. Penelitian sebelumnya melaporkan skor SUS pada sistem informasi akademik berkisar 68,2-73,08 (kategori Good) [6], [7], namun tetap menyisakan catatan perbaikan pada konsistensi antarmuka, sehingga evaluasi usability secara berkala pada SIAKAD, terutama setelah pembaruan desain, menjadi langkah penting.

Di samping usability, kepuasan pengguna perlu dievaluasi melalui kerangka yang lebih komprehensif. Model DeLone dan McLean (D&M IS Success Model) menakar keberhasilan sistem informasi melalui dimensi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih [8], [9]. Penelitian terdahulu pada konteks SIAKAD menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, meski kebutuhan perbaikan antarmuka dan fitur tetap ada [10], [11], [12]. Model ini terbukti relevan diterapkan pada berbagai sistem informasi berbasis pendidikan tinggi [13], namun hanya mengetahui nilai kepuasan tanpa mengidentifikasi dimensi paling berpengaruh belum cukup untuk menghasilkan rekomendasi yang tepat sasaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengintegrasikan skor System Usability Scale (SUS) sebagai variabel independen keempat (X_4) ke dalam model regresi berganda bersama tiga

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

dimensi DeLone-McLean, yaitu kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), dan kualitas layanan (X_3), untuk memprediksi kepuasan pengguna (Y) SIAKAD Universitas Merdeka Malang. Integrasi ini penting karena tidak hanya menggambarkan kondisi sistem, tetapi juga mengidentifikasi dimensi mana yang paling menentukan kepuasan pengguna sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih tepat sasaran dan dapat ditindaklanjuti oleh pengembang sistem. Penelitian ini bertujuan (1) mengukur tingkat usability desain terbaru SIAKAD menggunakan SUS; (2) menganalisis kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna berdasarkan model DeLone-McLean; (3) menguji pengaruh parsial dan simultan keempat variabel independen tersebut terhadap kepuasan pengguna; dan (4) merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis data bagi pengembang SIAKAD.

II. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif jenis evaluatif dengan metode survei, yaitu menghimpun data melalui kuesioner untuk menilai desain terbaru SIAKAD Universitas Merdeka Malang dari aspek usability dan kepuasan pengguna. Penelitian menggabungkan dua instrumen penilaian: System Usability Scale (SUS) untuk mengukur usability secara kuantitatif dan terstandar, serta model DeLone dan McLean untuk mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Kedua instrumen tidak dijalankan secara terpisah, melainkan diintegrasikan dengan menjadikan skor SUS sebagai variabel independen keempat (X_4) dalam satu model regresi berganda.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Informasi (FTI) Universitas Merdeka Malang pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang telah menggunakan SIAKAD desain terbaru, berjumlah 800 orang. Sampel ditentukan menggunakan pendekatan power analysis untuk regresi berganda [16] dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$, power $(1-\beta) = 0{,}80$, dan effect size sedang ($f^2 = 0{,}15$), sehingga diperoleh ukuran sampel minimum 85 responden. Guna meningkatkan presisi estimasi dan mengantisipasi data yang tidak lengkap, ukuran sampel ditetapkan sebesar 120 responden yang dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif FTI pada semester berjalan; (2) telah menggunakan SIAKAD desain terbaru; dan (3) bersedia berpartisipasi secara sukarela.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berskala Likert 5 poin yang terdiri dari tiga bagian: identitas responden, sepuluh pernyataan SUS untuk mengukur usability, serta lima belas pernyataan DeLone-McLean untuk mengukur kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kualitas layanan (X_3), dan kepuasan pengguna (Y). Seluruh butir instrumen telah diuji validitas menggunakan korelasi Pearson dan diuji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan hasil seluruh butir dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan pada tahap pengumpulan data utama.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Pertama, skor SUS dihitung dengan mengonversi jawaban responden pada rentang

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

0-100 kemudian dikategorikan mengacu pada skala Bangor et al. [8]. Kedua, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian. Ketiga, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (Tolerance dan VIF), serta uji heteroskedastisitas (metode Glejser). Keempat, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2), kualitas layanan (X_3), dan skor usability/SUS (X_4) terhadap kepuasan pengguna (Y), yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \quad (1)$$

Kelima, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji signifikansi simultan (Uji F) untuk menguji pengaruh keempat variabel independen secara bersama-sama, uji signifikansi parsial (Uji t) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variasi kepuasan pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum data 120 responden dianalisis lebih lanjut, seluruh butir kuesioner SUS dan DeLone-McLean terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid (r hitung > r tabel) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,60), sehingga instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat ukur pada tahap analisis utama.

Tingkat Usability SIAKAD

Hasil pengukuran usability menggunakan System Usability Scale (SUS) terhadap 120 responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Skor System Usability Scale (SUS)

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Skor SUS Final	120	27,50	95,00	64,8542	12,73228

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026

Skor SUS rata-rata sebesar 64,85 berada pada rentang 51-67,9 yang mengacu pada kategorisasi Bangor et al. [8] tergolong kategori OK (Cukup). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat usability desain terbaru SIAKAD dipersepsikan cukup baik oleh pengguna, namun belum mencapai kategori Good maupun Excellent sebagaimana dilaporkan pada evaluasi SIAKAD di perguruan tinggi lain yang mencapai skor 68,2-73,08 [6], [7], sehingga masih terdapat ruang perbaikan pada aspek kemudahan penggunaan, terutama konsistensi tata letak dan alur navigasi menu.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

Statistik Deskriptif Variabel DeLone-McLean

Gambaran umum karakteristik variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem (X_1)	120	2,00	5,00	3,6533	0,59957
Kualitas Informasi (X_2)	120	2,60	5,00	3,8633	0,51920
Kualitas Layanan (X_3)	120	2,40	5,00	3,7333	0,57355
Kepuasan Pengguna (Y)	120	2,50	5,00	3,9125	0,63976

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026

Nilai mean tertinggi terdapat pada Kepuasan Pengguna (3,9125), diikuti Kualitas Informasi (3,8633), Kualitas Layanan (3,7333), dan Kualitas Sistem (3,6533). Seluruh variabel berada pada kategori Puas, namun nilai rata-rata Kualitas Sistem yang relatif paling rendah mengindikasikan bahwa aspek kecepatan akses, stabilitas server, dan kemudahan navigasi masih perlu menjadi perhatian utama dalam pengembangan SIAKAD selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,438 (> 0,05), yang berarti residual model regresi berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance seluruh variabel independen berkisar 0,506-0,675 (> 0,10) dan nilai VIF berkisar 1,481-1,975 (< 10), sehingga model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi seluruh variabel independen di atas 0,05 (0,076-0,988), yang menunjukkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi Best Linear Unbiased Estimator (BLUE) dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Hasil regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = -0{,}214 + 0{,}027X_1 + 0{,}509X_2 + 0{,}343X_3 + 0{,}012X_4$. Uji signifikansi simultan (Uji F) untuk menguji Hipotesis 5 (H5) menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H5 diterima; artinya kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan skor usability/SUS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil uji signifikansi parsial (Uji t) untuk menguji Hipotesis 1 hingga Hipotesis 4 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.	Keterangan	Hipotesis
Kualitas Sistem (X_1)	0,359	0,720	Tidak Signifikan	H1 Ditolak
Kualitas Informasi (X_2)	5,579	0,000	Signifikan	H2 Diterima
Kualitas Layanan (X_3)	4,242	0,000	Signifikan	H3 Diterima
Skor Usability/SUS (X_4)	3,760	0,000	Signifikan	H4 Diterima

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

Tabel 3 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem (X_1) memperoleh nilai signifikansi 0,720 (> 0,05) sehingga H1 ditolak, yang berarti secara parsial kualitas sistem belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sebaliknya, Kualitas Informasi (X_2) menghasilkan nilai t hitung tertinggi (5,579; Sig. = 0,000) sehingga H2 diterima dan menjadi prediktor paling dominan, dengan koefisien Beta terstandarisasi tertinggi (0,413). Kualitas Layanan (X_3) juga terbukti berpengaruh signifikan (t = 4,242; Sig. = 0,000; Beta = 0,307) sehingga H3 diterima, demikian pula Skor Usability/SUS (X_4) yang berpengaruh signifikan (t = 3,760; Sig. = 0,000; Beta = 0,241) sehingga H4 diterima dan menempati posisi prediktor terkuat kedua setelah kualitas informasi.

Besarnya kontribusi keempat variabel independen dalam menjelaskan variasi kepuasan pengguna ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (Model *Summary*)

R	**R *Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
0,825	0,680	0,669	0,36801

Sumber: Output SPSS yang diolah peneliti, 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,669 menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan skor usability/SUS secara simultan mampu menjelaskan 66,9% variasi kepuasan pengguna SIAKAD, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti kepercayaan pengguna (trust), kondisi jaringan internet, dan literasi digital mahasiswa.

Pembahasan

Tidak signifikannya pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna dapat dijelaskan melalui dua perspektif. Pertama, nilai rata-rata Kualitas Sistem merupakan yang terendah di antara variabel lain, mengindikasikan bahwa performa teknis sistem, seperti kecepatan akses dan stabilitas server, dipersepsikan belum optimal, wajar mengingat desain terbaru SIAKAD masih tergolong baru diimplementasikan. Kedua, secara konseptual terdapat tumpang tindih (overlap) konstruk antara Kualitas Sistem dan Skor Usability/SUS karena keduanya sama-sama mengukur aspek teknis dan kemudahan penggunaan, sehingga sebagian variansi yang seharusnya dijelaskan oleh Kualitas Sistem telah lebih dahulu diserap oleh variabel usability yang terbukti signifikan. Temuan ini konsisten dengan model DeLone-McLean yang menegaskan bahwa kualitas sistem tetap merupakan salah satu determinan penting keberhasilan sistem informasi meski pengaruhnya dapat bervariasi antar konteks [9].

Dominannya pengaruh Kualitas Informasi memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menempatkan akurasi dan ketepatan waktu informasi sebagai determinan utama kepuasan pengguna sistem informasi akademik [10], [12], [13]. Bagi mahasiswa, aspek yang paling dihargai dari SIAKAD adalah akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran informasi akademik seperti nilai, jadwal kuliah, dan status KRS, karena berdampak langsung pada kelancaran proses akademik.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

Signifikannya pengaruh Kualitas Layanan turut menegaskan bahwa daya tanggap dan dukungan teknis dari pengelola sistem menjadi faktor penting yang tidak dapat dikesampingkan [11].

Temuan yang menonjol dari penelitian ini adalah signifikannya pengaruh Skor Usability/SUS terhadap Kepuasan Pengguna, yang menempatkannya sebagai prediktor terkuat kedua setelah Kualitas Informasi. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa integrasi System Usability Scale ke dalam model DeLone-McLean mampu memperkuat penjelasan atas kepuasan pengguna sistem informasi akademik, sejalan dengan pandangan bahwa usability merupakan atribut mutu yang sangat memengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem [4], [14]. Mengingat skor SUS SIAKAD masih berada pada kategori OK, setiap upaya peningkatan usability, misalnya penyederhanaan alur navigasi dan penambahan panduan penggunaan bagi mahasiswa baru, berpotensi besar meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur kesuksesan sistem informasi dengan menunjukkan bahwa dimensi usability dapat diintegrasikan secara empiris ke dalam model DeLone-McLean sebagai determinan tambahan yang relevan, sebagaimana juga ditemukan pada evaluasi sistem informasi akademik berbasis web di perguruan tinggi lain [15].

IV. SIMPULAN

Tingkat usability desain terbaru SIAKAD Universitas Merdeka Malang berada pada skor rata-rata 64,85 yang tergolong kategori OK, menunjukkan bahwa sistem dipersepsikan cukup mudah digunakan namun belum mencapai kategori Good maupun Excellent. Seluruh variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna berada pada kategori Puas, meskipun Kualitas Sistem memperoleh nilai rata-rata terendah.

Secara simultan, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan skor usability/SUS terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan kontribusi sebesar 66,9%. Secara parsial, hanya kualitas informasi, kualitas layanan, dan skor usability/SUS yang berpengaruh signifikan, sementara kualitas sistem belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, diduga karena tumpang tindih peran dengan aspek usability. Kualitas informasi tampil sebagai determinan paling dominan, diikuti oleh skor usability sebagai prediktor terkuat kedua, yang membuktikan bahwa integrasi System Usability Scale ke dalam model DeLone-McLean mampu memperkuat penjelasan atas kepuasan pengguna sistem informasi akademik.

Berdasarkan temuan tersebut, pengembang SIAKAD disarankan memprioritaskan peningkatan akurasi dan ketepatan waktu informasi akademik, penyederhanaan alur navigasi serta konsistensi antarmuka guna meningkatkan skor usability, penguatan daya tanggap layanan helpdesk, serta peningkatan kecepatan dan stabilitas akses server terutama pada periode beban tinggi seperti pengisian KRS. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti kepercayaan pengguna atau kualitas infrastruktur teknologi, memperluas populasi hingga mencakup dosen dan

Copyright © SENASIF 2026

ISSN: 2598-0076

tenaga kependidikan, serta menggunakan pendekatan kualitatif seperti Think-Aloud atau Usability Testing untuk menggali permasalahan usability secara lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

[1] A. R. Kambau, "Proses transformasi digital pada perguruan tinggi di Indonesia," Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi, vol. 1, no. 3, pp. 126–136, 2024.

[2] R. Berikang, C. V. Pusung, M. Mamangkey, and M. L. Wenno, "Pengukuran kesuksesan penerapan sistem informasi akademik pada perguruan tinggi menggunakan model Delone and Mclean," Remik, vol. 9, no. 1, pp. 10–22, 2025, doi: 10.33395/remik.v9i1.14229.

[3] C. A. Permatasari, T. L. M. Suryanto, and A. W. Wulansari, "Analisis kesuksesan sistem informasi manajemen terpadu perguruan tinggi menggunakan model DeLone and McLean," Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, vol. 11, no. 2, p. 415, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i2.866.

[4] M. Andarwati, G. Swalaganata, F. Yulian Pamuji, and N. Deny Hendrawan, "Development of an e-Mudharabah website using the system usability scale (SUS) method," KnE Social Sciences, vol. 2023, pp. 43–55, 2024, doi: 10.18502/kss.v9i29.17235.

[5] J. Brooke, "SUS: A 'quick and dirty' usability scale," in Usability Evaluation in Industry, 2020, pp. 207–212, doi: 10.1201/9781498710411-35.

[6] M. Fajaria and K. Ditha Tania, "Evaluasi user experience dan usability sistem informasi akademik menggunakan metode user experience questionnaire dan system usability scale," JOISIE: Journal of Information System and Informatics Engineering, vol. 7, no. 2, pp. 204–213, 2023.

[7] H. Akmal, D. Prita, S. Camelia, S. Devita, and B. Dewi Sangka, "Analisis kepuasan pengguna Sidamaba menggunakan metode SUS," JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), vol. 9, no. 5, pp. 8010–8017, 2025, doi: 10.36040/jati.v9i5.14959.

[8] A. Bangor, P. T. Kortum, and J. T. Miller, "An empirical evaluation of the system usability scale," International Journal of Human-Computer Interaction, vol. 24, no. 6, pp. 574–594, 2008, doi: 10.1080/10447310802205776.

[9] W. H. DeLone and E. R. McLean, "The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update," Journal of Management Information Systems, vol. 19, no. 4, pp. 9–30, 2003.

[10] G. M. Sardana et al., "Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi SIAKAD terhadap kepuasan pengguna di Universitas Esa Unggul Tangerang," Jurnal Penelitian Sistem Informasi, 2024.

[11] A. Wulansari, D. S. Y. Kartika, A. R. E. Najaf, T. L. M. Suryanto, and A. Faroqi, "Analisis kesuksesan layanan digital perguruan tinggi menggunakan model DeLone & McLean untuk meningkatkan kepuasan pengguna," Jurnal Sistem Informasi Bisnis, vol. 14, no. 2, pp. 153–

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076

161, 2024, doi: 10.21456/vol14iss2pp153-161.

[12] V. T. Metekohy, R. S. Noya, F. Ekonomi, and U. Pattimura, "Analisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik (SIAKAD)," Jurnal Manajemen Industri dan Teknologi Terapan, vol. 4, no. 2, pp. 255–264, 2025, doi: 10.55123/jumintal.v4i2.6615.

[13] T. Widyaningrum, Q. Sholihah, and B. S. Haryono, "The DeLone and McLean information system success model: Investigating user satisfaction in learning management system," Journal of Education Technology, vol. 8, no. 1, pp. 86–94, 2024, doi: 10.23887/jet.v8i1.71080.

[14] J. Nielsen, Usability Engineering. Elsevier Science, 1994.

[15] H. Q. I. Hakim, S. S. Bilqis, R. Ramadhani, and R. Vindua, "Tinjauan literatur: Efektivitas sistem informasi akademik berbasis web di perguruan tinggi," JUTECH: Journal Education and Technology, vol. 6, no. 1, pp. 74–86, 2025, doi: 10.31932/jutech.v6i1.4845.

[16] J. Cohen, Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences. L. Erlbaum Associates, 1988.

Copyright © SENASIF 2026
ISSN: 2598-0076